

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. GKPI perpecahan dari HKBP sebagai salah satu gereja dengan jemaat terbesar di Asia dan merupakan wadah persekutuan umat Kristen dari suku Batak yang memiliki dinamika di dalam sejarah perkembangannya dari masa ke masa.
2. Ibadah setiap hari Minggu dan dibagi menjadi tiga sesion. Sesion I dimulai Pukul 07.30 WIB – 08.45 WIB dan Sesion II dimulai Pukul 08.45 WIB – 09.45 WIB, dan sesion III dimulai Pukul 10.00 WIB - 12.00 WIB. Selain melaksanakan ibadah setiap hari Minggu
3. Pola permainan taganing solo dengan *keyboard* di Gereja GKPI Sidorame Medan Timur terus mengalami peningkatan kualitas dalam bermain musik.
4. Kolaborasi taganing solo dengan *keyboard* di Gereja GKPI Sidorame Medan Timur adalah kolaborasi yang menggunakan notasi angka di dalam partitire yang mereka mainkan.
5. Jemaat gereja GKPI Sidorame Medan Timur kebanyakan merasa terkesan dan lebih memiliki rasa semangat untuk menyanyikan lagu-lagu rohani disaat mengikuti ibadah minggu, apalagi disaat memberikan persembahan kedepan altar, jemaat seakaan *manortor* (menari) gembira sambil berjalan

kedepan altar untuk menyampaikan persembahan atas berkat-berkat yang telah diterima oleh jemaat dari Tuhan Yesus.

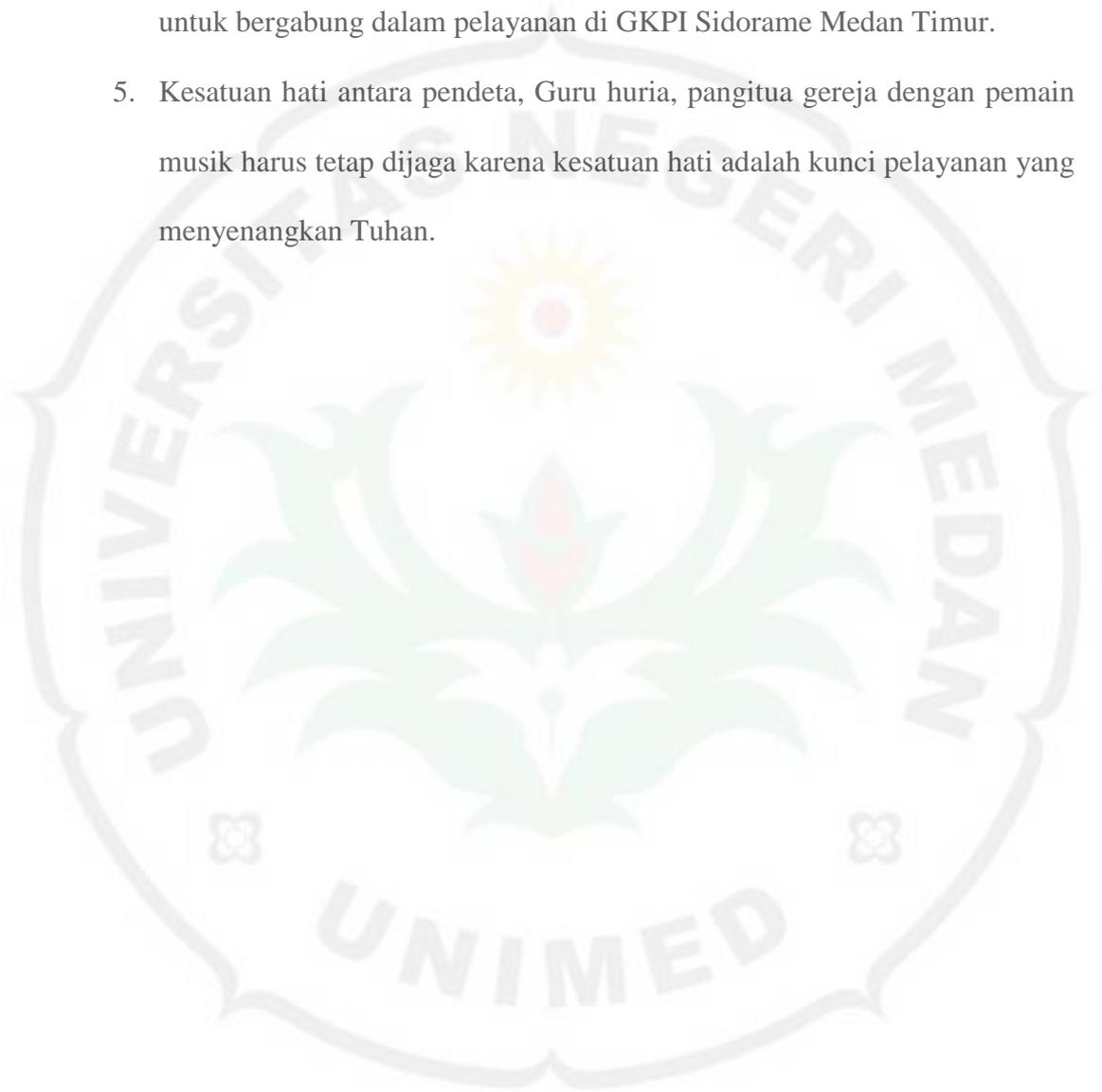
6. Taganing solo dan *keyboard* sangat harmonis, di tambah dengan lagu-lagu rohani etnik Batak Toba yang dibawakan setiap minggunya dalam Ibadah minggu. Jemaat sangat bisa menikmati perpaduan musiknya dalam Ibadah di Gereja GKPI yang dimana jemaatnya keseluruhan adalah suku Batak Toba.
7. Keberadaan sebuah tradisi pada jemaat gereja tertentu biasanya akan tetap berlangsung sepanjang tradisi tersebut tidak mendapat pengaruh dari luar secara signifikan, termasuk tradisi penggunaan ragam musik tradisional dalam siklus pelaksanaan ibadah, adat istiadat atau sebagai hiburan.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Penggunaan musik taganing solo dan *keyboard* pengiring dalam ibadah di Gereja GKPI Sidorame Medan Timur hendaknya dipertahankan.
2. Musik taganing solo dan *keyboard* yang sangat penting dan perlu dipertahankan agar dapat menginspirasi Gereja-gereja lain yang berakibat pada kemajuan musik Gereja-gereja.
3. Latihan baik secara perorangan maupun secara individu harus tetap dilaksanakan untuk lebih memantapkan *skill* permainan yang tentunya mendukung kesuksesan ibadah.

4. Perlu diadakannya Perekrutan dan pelatihan bagi jemaat yang berbakat untuk bergabung dalam pelayanan di GKPI Sidorame Medan Timur.
5. Kesatuan hati antara pendeta, Guru huria, pangitua gereja dengan pemain musik harus tetap dijaga karena kesatuan hati adalah kunci pelayanan yang menyenangkan Tuhan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY